

ANALISIS PERMINTAAN MEBEL KAYU JAWA TIMUR OLEH PERANCIS PERIODE TAHUN 1994 - 2002

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

TITI PRATITIS

No. Pokok : 040016855

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN MEBEL KAYU JAWA TIMUR
OLEH PERANCIS PERIODE TAHUN 1994 - 2002

DIAJUKAN OLEH :
TITI PRATITIS
No Pokok : 040016855

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dyah Wulan Sari".

Dra. Ec. DYAH WULAN SARI, M.Ec.Dev

TANGGAL... 8 September 2004

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Kusreni".

Dra. Ec. Hj. SRIKUSRENI, M.Si

TANGGAL... 8 September 2004

ABSTRAKSI

Sejak tahun 1982, penerimaan sektor migas sebagai sumber sumber devisa mengalami penurunan. Hal ini mendorong Indonesia untuk mencari alternatif komoditi lain untuk dikembangkan yaitu dengan meningkatkan peranan ekspor non-migas yang manfaatnya tidak hanya sebagai pemasok devisa tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja dan kegiatan produksi. Jawa timur sebagai bagian integral dari Indonesia juga turut mendorong peningkatan ekspor sektor non-migas.

Mebel kayu, merupakan salah satu komoditi unggulan utama bagi propinsi Jawa Timur yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Perananannya sebagai sumber perolehan devisa memberikan kontribusi ekspor terbesar kedua bagi Jawa Timur. Perancis, merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor mebel kayu Jawa Timur setelah Amerika dan Jepang. Secara rata-rata pertumbuhan volume ekspor mebel kayu Jawa Timur ke Perancis tahun 1994-2002 menunjukkan pertumbuhan rata-rata sebesar 59,47 % setiap tahunnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi beberapa variabel yang berpengaruh pada permintaan mebel kayu Jawa Timur oleh Perancis. Variabel-variabel tersebut adalah harga mebel kayu, harga mebel rotan, pendapatan domestik bruto per kapita Perancis dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Dari hasil penelitian yang didapat, diketahui bahwa permintaan mebel kayu Jawa Timur oleh Perancis secara simultan dan parsial dipengaruhi oleh variabel-variabel harga mebel kayu, harga mebel rotan, pendapatan domestik bruto per kapita Perancis.

Elastisitas harga permintaan mebel kayu adalah elastis, maka perubahan jumlah mebel kayu sangat responsif terhadap persentase perubahan harga ekspor mebel kayu. Elastisitas harga silang ekspor mebel rotan adalah negatif. Elastisitas pendapatan pada permintaan mebel kayu adalah lebih dari satu, sehingga mebel kayu termasuk komoditi barang mewah.